

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna.

Kesiapan anak untuk berinteraksi dengan orang dewasa berarti berkembangnya pemahaman mereka mengenai aturan dan fungsi bahasa dengan orang dewasa akan menyediakan hubungan dengan konsep, dalam hal ini anak akan mendapatkan pengalaman belajar tentang bahasa dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya dengan meniru gaya bahasa orang dewasa di sekitarnya juga. Oleh karena itu kemampuan bahasa pada anak usia dini maupun setelah remaja akan sangat tergantung terhadap pemerolehan kemampuan bahasa yang diperoleh sejak sekarang, maka akan menghasilkan kesuksesan dalam berbahasa di masa depannya.

Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak di Taman Kanak-kanak melalui cerita yang disampaikan secara lisan. Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan

tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Dengan demikian bercerita dalam konteks komunikasi dapat dikatakan sebagai upaya mempengaruhi orang lain melalui ucapan dan penuturan tentang sesuatu ide. Sementara dalam konteks pembelajaran anak usia dini bercerita dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih anak dalam bercakapcakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan. Kegiatan bercerita memberikan sumbangan besar pada perkembangan anak secara keseluruhan sebagai implikasi dari perkembangan bahasanya, sehingga anak akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lain dengan modal kemampuan berbahasa yang sudah baik.

Sebelumnya peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan perkembangan anak pada semester satu atau gasal terhadap permasalahan yang terjadi, khususnya di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal desa Lumbir Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas pada kelompok B yang seluruhnya berjumlah 38 anak, dimana anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita, bercerita tentang apa yang sudah dilakukan, mengutarakan pendapat pada orang lain dan menyatakan alasan terhadap sesuatu. Maka dari jumlah tersebut anak yang mampu mengembangkan kemampuan bahasanya masih jauh dari standart pencapaian. Yakni 24% Belum Berkembang ada 9 anak, 53% mulai berkembang ada 20 anak,

24% berkembang sesuai harapan ada 9 anak. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Atfhal masih dalam tahap kesulitan dan membutuhkan peningkatan lebih lanjut. Berdasarkan uraian di atas, maka keadaan yang seperti ini tidak untuk di diamkan begitu saja, karena permasalahan yang terjadi tidak terlepas dari kurangnya wawasan guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, oleh karena itu juga peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Atfhal, dengan harapan dapat melakukan perbaikan dan dapat meningkatkan bahasa anak, salah satunya melalui metode bercerita dengan media konkrit, dengan metode tersebut di harapkan kegiatan pembelajaran bermakna dan menyenangkan serta tidak membosankan lagi bagi anak, dengan metode dan penggunaan media tersebut di harapkan kemampuan bahasa anak tercapai dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sabagai berikut:

“Apakah dengan metode bercerita dengan media konkrit dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal Desa Lumbir Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2019-2020”,

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah untuk membuktikan apakah dengan metode bercerita dengan media konkrit dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Aissyiyah Bustanul Atfhal Desa Lumbir Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan dan memperoleh pengalaman tentang penelitian dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode bercerita dengan media konkrit.

b. Bagi guru

1. Masukan untuk guru mengenai bahan atau media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.
2. Menambah wawasan guru untuk lebih kreatif dalam memberikan pelajaran yang lebih menarik dan anak aktif dalam pembelajaran

c. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan bercerita sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

